

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Creswell (2010, hlm. 4) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah “metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan”. Pendekatan ini dipilih untuk melihat bagaimana kegiatan penguatan karakter disiplin program *Student of The Month* di SMA Alfa Centauri Bandung yang membutuhkan sejumlah data lapangan yang sifatnya aktual dan kontekstual. Selain itu, pemilihan ini didasarkan pada keterkaitan masalah yang dikaji dengan sejumlah data primer dari subjek penelitian yang tidak dapat dipisahkan dari latar belakang alamiahnya.

Untuk mempermudah dalam menganalisis data yang diperoleh dari penelitian, maka diperlukan metode penelitian. Metode yang digunakan untuk menganalisis permasalahan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode penelitian studi kasus. Al Muhtar (2015) menjelaskan bahwa penelitian studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara mendalam mengenai peristiwa atau kejadian tertentu dan hasil penelitian tersebut memberikan gambaran komperhensif luas, lengkap, mendalam mengenai berbagai hal berkait dengan kasus tersebut. Dalam penelitian ini metode studi kasus dengan fokus penelitian mengenai menguatkan karakter disiplin yang dilaksanakan melalui program *Student of The Month* di sekolah diharapkan dapat memperoleh data yang berkenaan dengan keadaan suatu kasus atau kehasan dari program tersebut. Studi kasus adalah bentuk penelitian yang mendalam tentang suatu aspek lingkungan sosial termasuk manusia di dalamnya (Nasution, 2003, hlm. 27).

Proses penelitian studi kasus yaitu: 1) Mendefinisikan dan merancang penelitian; 2) Menyiapkan, mengumpulkan dan menganalisis data; dan 3) Menganalisis dan menyimpulkan (Yin, 2014 hlm. 60). Hal tersebut jelas bahwa penggunaan metode studi kasus menekankan pada tujuan dari peneliti dalam melakukan pengkajian terhadap permasalahan yang terjadi. Jadi penelitian ini bertujuan untuk mengamati, menyelidiki dan memahami secara menyeluruh

terhadap program sekolah dalam penguatan karakter disiplin peserta didik di SMA Alfa Centauri Bandung. Diharapkan dengan menggunakan strategi studi kasus maka peneliti dapat lebih mudah dalam memahami peristiwa dan aktivitas sekolah.

3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan penelitian yang dipilih merupakan informan yang terlibat dalam penguatan karakter disiplin peserta didik melalui program *Student of The Month* yang berada di SMA Alfa Centauri Bandung, seperti kepala sekolah, wakasek, guru, dan peserta didik. Alasan pemilihan informan dari peserta didik berdasarkan pada peserta didik yang belum mendapatkan penghargaan *Student of The Month* dan yang sudah mendapatkan penghargaan. Untuk penentuan peserta didik berdasarkan hasil wawancara mendalam terhadap wakasek kesiswaan yang memberikan rekomendasi nama dan kelas peserta didiknya.

Tempat penelitian adalah sekolah swasta yang ada di Kota Bandung yaitu SMA Alfa Centauri Bandung yang berlokasi di Jalan Diponegoro No. 48 Kota Bandung. Tempat penelitian dipilih karena memiliki visi dan misi yang khas yakni Taqwa, Cerdas dan Kreatif, serta memiliki program yang khas pula yaitu program *Student of The Month*.

3.3. Pengumpulan Data

Untuk memudahkan dalam pengumpulan data maka diperlukan teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan observasi, wawancara dan studi literatur. Berikut data yang akan diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi, yaitu:

3.3.1 Observasi merupakan kegiatan peneliti untuk terlibat langsung ke lapangan dengan tujuan untuk melihat dan mengamati masalah yang terjadi di lokasi penelitian, peneliti berkedudukan sebagai instrumen penelitian sehingga informasi yang diperlukan dapat diperoleh secara maksimal. Kegiatan yang dapat diamati yaitu aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas dan makna kejadian yang terlihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati (Creswell, 2010). Kegiatan observasi dalam penelitian ini untuk mengamati dengan cara

melihat dan mengamati dalam pelaksanaan penguatan karakter disiplin melalui program *Student of The Month* di SMA Alfa Centauri Bandung.

3.3.2 Wawancara merupakan kegiatan penelitian mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada informan berkaitan dengan data dan informasi yang diperlukan. Tujuan dari wawancara yaitu untuk menggali kebenaran lebih mendalam langsung peneliti dengan subjek penelitian sebagai sumber informasi. Wawancara juga berfungsi untuk mendeskripsikan dan mengeksploratif mengenai masalah yang diteliti (Creswell, 2010). Dalam penelitian ini kegiatan wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada subjek penelitian tentang penguatan karakter disiplin melalui program *Student of The Month* di SMA Alfa Centauri Bandung.

3.3.3 Studi dokumentasi yang merupakan kategori terakhir dari pengambilan data kualitatif. Data ini bisa berupa foto, objek seni, video, dan segala jenis suara (Cresswel, 2010). Kegiatan ini dilakukan kegiatan untuk mengumpulkan dokumentasi dan data-data yang berhubungan dengan permasalahan penelitian yang ditelaah dan dipahami secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah informasi yang telah diperoleh pada saat observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini peneliti mengkaji dan memahami dokumen yang dapat mendukung terhadap fokus penelitian yaitu penguatan karakter disiplin melalui program *Student of The Month* di SMA Alfa Centauri Bandung.

3.4. Analisis Data

Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang sudah lengkap dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, observasi dan studi dokumentasi dengan melakukan pengamatan terhadap gejala-gejala yang terjadi, pengamatan terhadap kegiatan penguatan karakter disiplin melalui program *Student of The Month* di SMA Alfa Centauri Bandung, Studi berbagai dokumen yang relevan seperti buku pedoman evaluasi pembelajaran, foto atau gambar kegiatan, dan lain sebagainya. Analisis data dilakukan dalam suatu proses dari awal hingga akhir penelitian. Karena jika pelaksanaan analisis baru dimulai ketika tahap penelitian selesai maka

akan merepotkan penulis apabila masih ada data yang dirasakan kurang. “Dalam penelitian kualitatif, analisis data harus dimulai sejak awal, data yang diperoleh dari lapangan harus segera dituangkan dalam bentuk tulisan dan analisis”. Nasution (1998, hlm. 129).

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan reduksi data, display data dan mengambil kesimpulan atau verifikasi (Creswell, 2010). Berikut ini langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini, yaitu:

3.4.1 Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan di tulis dalam bentuk uraian yang terinci. Laporan ini akan terus bertumpuk jika tidak segera dianalisis sejak awal. Laporan-laporan ini perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal penting, dicari tema atau polanya sehingga lebih mudah dikendalikan. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila perlu.

Dalam penelitian ini aspek-aspek yang direduksi berkaitan dengan jawaban dari subyek penelitian terhadap penguatan karakter disiplin melalui program *Student of The Month* di SMA Alfa Centauri Bandung yang dijabarkan dalam pokok pertanyaan sebagai berikut:

- a. Bagaimana visi dan misi SMA Alfa Centauri dan implikasinya terhadap program sekolah dalam hal ini program *Student of The Month* dalam menguatkan karakter disiplin?
- b. Bagaimana proses penguatan karakter disiplin melalui program *Student of The Month* di SMA Alfa Centauri Bandung?
- c. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh SMA Alfa Centauri dalam melaksanakan program *Student of The Month* untuk menguatkan karakter disiplin?
- d. Bagaimana solusi yang dilakukan SMA Alfa Centauri Bandung dalam menghadapi hambatan menguatkan karakter disiplin melalui program *Student of The Month*?

3.4.2. Display data

Display data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan akan memberikan gambaran penelitian yang menyeluruh. Dalam hal ini berarti data yang didapat disajikan secara terperinci dan menyeluruh dan dicari bagaimana pola hubungannya. Data yang bertumpuk dan sulit dilihat hubungan detailnya akan sulit juga melihat gambaran keseluruhannya untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Oleh karena itu, untuk dapat melihat gambaran keseluruhannya maka penulis harus mengusahakan membuat berbagai macam grafik atau matrik.

3.4.3. Mengambil kesimpulan atau verifikasi

Penulis berusaha mencari makna (kesimpulan) dari data yang dikumpulkan sejak awal sampai akhir penelitian. Hal ini dilakukan untuk mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya. Kesimpulan yang dihasilkan sejak awal penelitian pastinya masih sangat tentatif, kabur dan diragukan. Akan tetapi dengan bertambahnya data maka kesimpulan itu lebih menyeluruh. Jadi penulis dalam mengambil kesimpulan senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung. Ketiga langkah dalam menganalisis data kualitatif ini saling berkaitan satu dengan yang lain selama penelitian berlangsung.

Menurut pendapat Moleong (2000, hlm. 173), agar data yang terkumpul dapat dianggap sah maka perlu dilakukan pengecekan sebagai berikut:

1. Wawancara yang dilakukan peneliti dengan responden dilakukan dalam kondisi tenang agar informasi yang diperoleh dapat sealamiah mungkin agar tidak terjadi bias pribadi.
2. Wawancara diupayakan mengarah pada fokus penelitian sehingga tercapai kedalaman bahasa yang diinginkan. Pertanyaan yang diajukan merupakan pertanyaan terbuka.
3. Data yang diperoleh melalui wawancara atau hasil dokumentasi dicek keabsahannya dengan memanfaatkan pembandingan yang bukan berasal dari data yang terungkap dengan data hasil dokumen.
4. Hasil data yang telah dideskripsikan kemudian didiskusikan, dikritik ataupun dibandingkan dengan pendapat orang lain.

5. Data yang terkumpul diklarifikasikan dan di kategorikan sesuai dengan fokus penelitian.

Demikian metode penelitian yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini. Dengan melaksanakan metodologi ini diharapkan penelitian yang dilakukan memenuhi ketiga syarat penting yang harus dipenuhi dalam mengadakan kegiatan penelitian, yaitu sistematis, berencana dan mengikuti konsep ilmiah (Arikunto, 1997 hlm. 14).

3.5. Isu Etik

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya isu etik yang terjadi di berbagai lapisan masyarakat yang perlu dipahami gejala dan solusi untuk menyelesaikannya. Berikut ini isu etik yang melatarbelakangi peneliti melakukan penelitian ini, yaitu:

1. Terjadinya degradasi karakter khususnya karakter disiplin di kalangan generasi muda dalam hal ini pelajar, sehingga diperlukan sebuah inovasi untuk menguatkan kembali karakter disiplin.
2. Perlunya kreatifitas satuan pendidikan dalam membiasakan peserta didiknya berperilaku disiplin untuk bekal di masa depan.